

# **UNIVERSITAS KATOLIK INDONESIA ATMA JAYA**

**Program Studi Pariwisata**



**PETUNJUK UNTUK CALON MAHASISWA  
REKOGNISI PEMBELAJARAN LAMPAU (RPL)**

## **DAFTAR ISI**

1. PENDAHULUAN .....	1
2. TAHAPAN PELAKSANAAN RPL .....	2
3. PENGAKUAN HASIL ASESMEN .....	6
4. PERSYARATAN CALON MAHASISWA RPL.....	7
5. PENDAFTARAN KULIAH DAN BIAYA KULIAH .....	8
LAMPIRAN: Tahapan Proses RPL dan Menyelesaikan Kuliah di Perguruan Tinggi .....	9

## I. PENDAHULUAN

Umumnya belajar selalu diasosiasikan dengan lingkungan dan pengaturan belajar secara formal, baik itu di ruang kelas, di laboratorium, atau di tempat praktik kerja lapangan di bawah bimbingan guru, dosen, instruktur atau tutor. Namun seringkali belajar yang bermanfaat terjadi juga secara nonformal dan informal dalam kehidupan sehari-hari. Rekognisi Pembelajaran Lampau atau disingkat RPL, adalah pengakuan atas Capaian Pembelajaran seseorang yang diperoleh dari pendidikan formal atau nonformal atau informal, dan/atau pengalaman kerja ke dalam pendidikan formal.

Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk mengajukan Rekognisi Pembelajaran Lampau atas capaian pembelajaran/kompetensi yang telah diperoleh dari:

- Pendidikan formal sebelumnya pada jenjang pendidikan tinggi melalui transfer sks,
- Pendidikan nonformal, informal atau pengalaman kerja sebelumnya melalui asesmen dan rekognisi untuk memperoleh sejumlah sks..

Sejumlah sks (satuan kredit semester) yang telah diperoleh melalui Rekognisi Pembelajaran Lampau tersebut dapat digunakan untuk mengurangi jumlah sks yang harus ditempuh untuk memperoleh kualifikasi **sarjana** pada **Program Studi Pariwisata**.

Berikut adalah Standar Kompetensi Lulusan yang diharapkan apabila saudara menyelesaikan Pendidikan pada:

Nama Program Studi : Pariwisata  
Jenjang : Sarjana  
Fakultas : Ilmu Administrasi Bisnis dan Ilmu Komunikasi

### A. Sikap dan Tata Nilai

S1	Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;
S2	Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral dan etika;
S3	Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban berdasarkan Pancasila;
S4	Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa;
S5	Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;
S6	Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;
S7	Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;
S8	Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;
S9	Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;
S10	Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan;

S11	Menginternaslisasi semangat kristiani, unggul, professional, dan peduli
S12	Menginternalisasi nilai-nilai integritas, dan sikap responsif, tepercaya, profesional ( <i>Global Code of Ethic of Tourism</i> ), berkepribadian Indonesia dalam menjalankan tugas.

### B. Keterampilan Umum

U1	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidangnya.
U2	Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur.
U3	Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni,
U4	Mampu menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi.
U5	Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data.
U6	Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya.
U7	Mampu bertanggung jawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggung jawabnya.
U8	Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang beradadibawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri.
U9	Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi.
U10	Mampu beradaptasi, bekerja sama, berkreasi, berkontribusi, dan berinovasi dalam menerapkan ilmu pengetahuan pada kehidupan bermasyarakat serta mampu berperan sebagai warga dunia yang berwawasan global
U11	Mampu menegakkan integritas akademik secara umum dan mencegah terjadinya praktik plagiarisme
U12	Mampu menggunakan teknologi informasi dalam konteks pengembangan keilmuan dan implementasi bidang keahlian, dan
U13	Mampu menggunakan minimal satu bahasa internasional untuk komunikasi lisan dan tertulis.

### C. Keterampilan Khusus

K1	Mampu mengidentifikasi, menganalisis, mengevaluasi dan memberikan rekomendasi perbaikan efektivitas interaksi antar pemangku kepentingan (pemerintah, masyarakat, dunia usaha dan industri) pada aspek kepariwisataan dalam satu destinasi skala tapak dan usaha skala kecil dan menengah, menggunakan metode analisis dampak, analisis kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman, serta analisis berbasis hirarki dan kinerja
K2	Mampu mengidentifikasi dan menganalisis faktor-faktor yang berperan dalam efektivitas implementasi kebijakan kementerian yang membidangi kepariwisataan

K3a	<p>Mampu meningkatkan kinerja organisasi usaha-usaha bidang kepariwisataan pada skala kecil dan menengah, meliputi kemampuan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. pada area Layanan Prima di bidang hospitality: <ol style="list-style-type: none"> <li>i. Mampu membangun relasi profesional di dalam dan di luar organisasi kepariwisataan (klien yaitu wisatawan dan pengunjung, pemasok, industri, pemerintahan, serta pemangku kepentingan lainnya yang relevan) yang bermuara pada peningkatan kinerja organisasi;</li> <li>ii. Mampu mengadaptasi dan mengembangkan standar atau baku mutu pelayanan transaksi jasa dan produk pariwisata secara komprehensif dengan mementingkan aspek keamanan, keragaman sosial budaya, kebutuhan khusus dan kearifan lokal;</li> <li>iii. Mampu menganalisis, memperbaiki, dan mengembangkan bagian dari sistem (regulasi dan prosedur operasional) kepuasan wisatawan dan/atau pelanggan dari aspek waktu, harga, layanan transaksi jasa yang sensitif terhadap keragaman sosial budaya, termasuk kemampuan: <ol style="list-style-type: none"> <li>a) menyusun strategi penelusuran yang efektif dan efisien,</li> <li>b) menyusun strategi untuk meningkatkan peran pemangku kepentingan dalam menanggapi survey,</li> <li>c) menyusun program untuk menjaring data dan informasi kepuasan wisatawan dan/atau pelanggan, dan</li> <li>d) menguji coba sistem</li> </ol> </li> <li>iv. Mampu menyusun konsep, strategi, dan program penanganan keluhan wisatawan dan/atau pelanggan yang mampu mengurangi dampak kerusakan citra organisasi kepariwisataan</li> </ol> </li> </ol>
K3b	<ol style="list-style-type: none"> <li>b. pada area Pengembangan Profesionalisme Penyedia Jasa Pariwisata <ol style="list-style-type: none"> <li>i. mampu melaksanakan dan memperbaiki sistem pengelolaan tekanan lingkungan kerja untuk internal organisasi kepariwisataan dan penanganan klien secara komprehensif yang mementingkan keragaman sosial budaya klien, kebutuhan khusus, dan kearifan lokal;</li> <li>ii. mampu melaksanakan dan memperbaiki sistem manajemen SDM yang positif meliputi kepemimpinan, kerja sama tim berbasis pada dinamika tim, dan kemampuan menangani konflik dalam bekerja dengan pengetahuan dasar lintas sektor pariwisata;</li> <li>iii. mampu menganalisis deskripsi pekerjaan (job analyses) dalam organisasi kepariwisataan hingga tingkat manajer, yang memenuhi persyaratan jenis, cakupan kedalaman dan keluasan informasi, metode pengumpulan informasi, sumber informasi yang sah dan handal;</li> <li>iv. mampu melaksanakan sistem SDM organisasi kepariwisataan pariwisata, mencakup sistem rekrutmen, penempatan, promosi, mutasi, dan pemberhentian pegawai di organisasi kepariwisataan berbasis pada peraturan ketenagakerjaan yang berlaku, prinsip efektivitas, efisiensi, dan keadilan</li> <li>v. mampu melaksanakan sistem penilaian kinerja SDM organisasi kepariwisataan hingga tingkat manajer, mencakup penetapan lingkup dan target kinerja, strategi, siklus, program, aktivitas dalam pengukuran kinerja, serta mekanisme umpan balik untuk peningkatan kinerja organisasi kepariwisataan secara menyeluruh;</li> <li>vi. mampu melaksanakan sistem pelatihan SDM organisasi kepariwisataan pariwisata hingga tingkat manajer, mencakup penetapan lingkup dan target pelatihan, strategi, siklus, program, aktivitas, serta evaluasi hasil pelatihan pada jangka pendek dan menengah; dan</li> <li>vii. mampu mengedukasi personel internal dan wisatawan dan/atau pelanggan untuk menggunakan layanan jasa atau produk pariwisata secara aman, sehat,</li> </ol> </li> </ol>

	dan bertanggung jawab, sesuai dengan peraturan dan prosedur operasional yang berlaku;
K3c	c. pada Area Promosi dan Pemasaran: i. mampu membangun strategi pemasaran baru untuk produk dan jasa pariwisata pada sebuah simulasi; dan ii. mampu menganalisis, mengevaluasi dan mengusulkan alternatif solusi dari permasalahan pemasaran yang dihadapi khususnya dari aspek efektivitas dan praktek-praktek pemasaran yang diberlakukan organisasi kepariwisataan
K3d	d. pada Area Manajemen Keuangan i. mampu melaksanakan sistem perencanaan anggaran perusahaan/organisasi kepariwisataan; dan ii. Mampu melaksanakan sistem kontrol internal pada area khusus pengadaan dan inventaris logistik perusahaan/organisasi kepariwisataan
K3e	e. pada area Keamanan, Kesehatan, Keselamatan Kerja dan Lingkungan (K3L) i. Mampu melaksanakan dan memperbaiki sistem K3L selama klien menggunakan layanan jasa dan produk kepariwisataan termasuk pada kondisi darurat, meliputi pemberian Bantuan Hidup Dasar (Basic Life Support) kepada klien dalam kondisi darurat, sesuai dengan prosedur baku; dan ii. mampu melaksanakan dan memperbaiki sistem K3L pada organisasi penyedia layanan jasa dan produk kepariwisataan, termasuk pada kondisi darurat.
K3f	f. pada area Penciptaan dan Pengembangan Produk Pariwisata i. mampu menciptakan produk pariwisata yang berbasis pada potensi dan kearifan lokal. ii. mampu mengembangkan produk pariwisata yang berbasis pada potensi dan kearifan lokal.
K4	Mampu memahami konsep pariwisata berkelanjutan, terutama dalam: a. Menganalisis konsep pembangunan berkelanjutan, dan penerapannya di bidang pariwisata, b. Mendefinisikan penerapan prinsip pariwisata berkelanjutan yang tepat di bidang pariwisata, dan c. Mengenal elemen inti dari wisata berbasis alam dan ekowisata.

#### D. Pengetahuan

P1	Konsep teoritis pariwisata secara mendalam, minimum meliputi: a. Sistem pariwisata dan fenomena pariwisata b. Pembangunan Pariwisata berkelanjutan c. Sumber daya, infrastruktur, dan daya tarik pariwisata d. Tipologi dan perilaku wisatawan; dan e. Siklus hidup pariwisata
P2	Menguasai konsep teoritis: a. Antropologi budaya wisatawan b. Manajemen operasional (perencanaan, pelaksanaan, pengarahan, pemantuan, evaluasi, dan pengendalian) organisasi layanan jasa dan produk pariwisata; c. Manajemen SDM, keuangan, logistik organisasi layanan jasa, dan produk pariwisata, dan d. Manajemen pemasaran layanan jasa dan produk pariwisata.
P3	Menguasai konsep dan prinsip kode etik global pariwisata (global code of ethics for tourism);

P4	Menguasai konsep dan metode: a. Analisis kesenjangan kebijakan; b. Penetapan standar kualitas layanan produk dan jasa pariwisata; dan c. Resiliensi diri pada lingkungan kerja untuk internal organisasi kepariwisataan dan dalam penanganan klien;
P5	Menguasai konsep, prinsip, dan teknik: a. Pemasaran layanan jasa dan produk pariwisata; b. Pedagogi budaya dan masyarakat; c. Komunikasi lisan dan tulisan dalam Bahasa Indonesia, minimal satu bahasa internasional atau minimal satu bahasa asing lainnya d. Presentasi, negosiasi, dan teknik komunikasi dalam menyampaikan ide, kebijakan, alternatif solusi dan rekomendasi; e. Analisis laporan dan rasio keuangan minimal tingkat pengembalian investasi (ROD), nilai bersih sekarang (NPV), nilai bersih yang akan datang (FV) dan tingkat pengembalian investasi (IRR); f. Layanan prima; dan g. Keamanan, kesehatan, keselamatan kerja dan lingkungan (K3L) dalam penyediaan layanan jasa dan produk pariwisata termasuk Bantuan Hidup Dasar;
P6	Menguasai pengetahuan faktual tentang indeks daya saing pariwisata.
P7	Menguasai konsep integritas akademik secara umum dan konsep plagiarisme secara khusus, dalam hal jenis plagiarisme, konsekuensi pelanggaran dan upaya pencegahan.

Saudara dapat memilih Mata Kuliah yang diajukan untuk RPL sesuai dengan kompetensi (Capaian Pembelajaran Mata Kuliah) yang menurut saudara telah diperoleh dari pembelajaran secara nonformal, informal atau pengalaman kerja, atau dari pembelajaran formal yang pernah saudara ikuti ketika mengikuti kuliah di Perguruan Tinggi sebelumnya.

Dibawah ini Daftar Mata Kuliah yang dapat saudara pilih (yang bertanda “v” pada kolom RPL

Pada saat mendaftar dan mengajukan aplikasi, saudara diminta untuk mencantumkan daftar Mata Kuliah yang saudara pilih dan mengisi Formulir Evaluasi Diri untuk masing-masing Mata Kuliah yang diajukan disertai dengan **Bukti** yang mendukung *klaim* Capaian Pembelajaran Mata Kuliah tersebut. (Jenis Bukti yang dapat disertakan dapat dipilih dari daftar jenis bukti yang disediakan pada Formulir Evaluasi Diri dan pada Bagian VI Petunjuk ini)

Tabel 1: Daftar Mata Kuliah Program Studi

NO	KODE	NAMA MATA KULIAH	SKS	RPL	TIDAK	FORMULIR EVALUASI DIRI (FED-NOMOR)
	HTM 101	Introduction to Tourism	3	X		
	HTM 102	Management & Organizational Behavior	3	X		
	HTM 103	Principles of Economics	3	X		
	HTM 104	Service Psychology	3	X		
	HTM 105	English for Tourism I	3	X		
	HTM 106	Protocol & Etiquette for Hospitality and Tourism	2	X		

	HTM 107	Principles of Business	3	X		
	HTM 108	Introduction to Foodservice Industry	3	X		
	HTM 109	Introduction to the Hospitality Industry	3	X		
	HTM 110	Introductory to Statistics	3	X		
	HTM 111	Principles of Management	3	X		
	HTM 112	English for Tourism II	3	X		
	HTM 113	Indonesian Tourism	2	X		
	HTM 114	Bahasa Indonesia	3	X		
	HTM 201	Accommodation Management	3	X		
	HTM 202	Service Management	3	X		
	HTM 203	Sociology & Anthropology of Tourism	3	X		
	HTM 204	Research Methodology	3	X		
	HTM 205	English for Correspondence	2	X		
	HTM 206	Travel Business Management	3	X		
	HTM 207	Advanced Statistics	3	X		
	HTM 208	Hospitality Management Information System	3	X		
	HTM 209	Principles of Marketing	3	X		
	HTM 210	Human Capital Man. for Hospitality and Tourism Industry	3	X		
	HTM 211	Foodservice Management	3	X		
	HTM 213	Tourist Behaviour	3	X		
	HTM 301	Accounting for Hospitality	3	X		
	HTM 302	Tourism Planning and Development	3	X		
	HTM 303	Tourism Research	3	X		
	HTM 304	Revenue and Pricing Management	3	X		
	HTM 305	Purchasing for the Hospitality Industry	3	X		
	HTM 306	Cross Cultural Understanding	3	X		
	HTM 307	Tourism Marketing	3	X		
	HTM 308	Seminar in Hospitality & Tourism Industry	3	X		
	HTM 309	Introduction to Risk Management in Hospitality & Tourism Industry	2	X		
	HTM 311	Public Relations in Hospitality and Tourism Industry	2	X		
	HTM 401	Internship	4	X		
	HTM 402	Social Entrepreneurship in the Hospitality & Tourism Industry	3	X		
	HTM 404	Strategy Business in Tourism	3	X		
	HTA 101	Hotel Operations	3	X		
	HTA 102	Room Division Management	3	X		
	HTA 103	Front Office & Housekeeping Procedures	3	X		
	HTA 104	Seminar in Hotel Management	3	X		
	HTB 101	Planning Meetings and Inventives	3	X		
	HTB 102	Conference, Convention and Exhibition Management	3	X		
	HTB 103	Special Event Management	3	X		



	HTB 104	Seminar in Event Management	3	X		
	HTC 101	Basic Techniques in Culinary	3	X		
	HTC 102	Advance in Culinary	3	X		
	HTC 103	Café Operations	3	X		
	HTC 104	Seminar in Culinary Arts & Kitchen Management	3	X		
	HTD 101	Tourism Policy & Planning	3	X		
	HTD 102	Community Based Tourism	3	X		
	HTD 103	Destination Management Organization	3	X		
	HTD 104	Seminar in Tourism Destination Management	3	X		
	HTP 101	French 1	2	X		
	HTP 102	French 2	2	X		
	HTP 103	Mandarin 1	2	X		
	HTP 104	Mandarin 2	2	X		
	HTP 105	Korean 1	2	X		
	HTP 106	Korean 2	2	X		
	HTP 107	Sustainable Tourism Ventures	2	X		
	HTP 108	Hospitality Design	2	X		
	HTP 109	Hotel Business Planning & Development	2	X		
	HTP 110	Hospitalities Facilities Management	2	X		
	HTP 111	Food & Tourism	2	X		
	HTP 112	Cruise Line Operations & Management	2	X		
	HTP 113	Sustainability in the Hospitality & Tourism Industry	2	X		
	HTP 114	Culinary Innovation & Entrepreneurship	2	X		
	HTP 115	Social Responsibility in the Hospitality & Tourism Industry	2	X		
	HTP 116	Leadership in the Hospitality & Tourism Industry	2	X		
	HTP 117	HRM & Training for Hospitality Industry Managers	2	X		
	HTP 118	Mixology	2	X		
	HMB 301	Kuliah Kerja Nyata	2	X		
	MLP 501	Disaster Management	2	X		
	AGA110	Agama Katolik	2	X		
	PAN 100	Pancasila	2	X		
	UAJ 160	Logika	2	X		
	UAJ150	Pendidikan Agama	2	X		
	WAR 100	Kewarganegaraan	2	X		

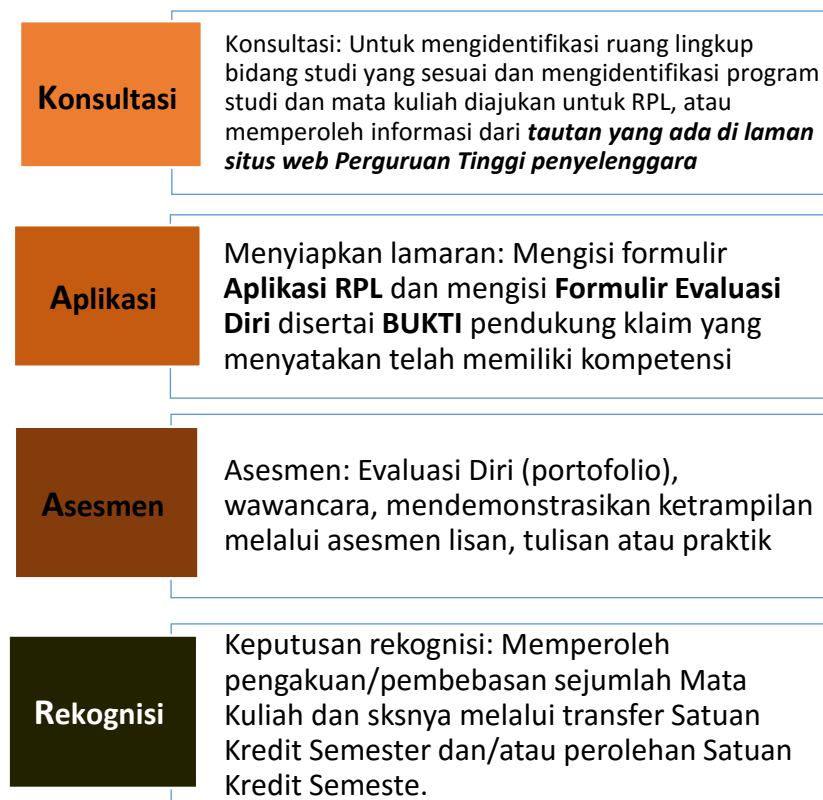
## II. TAHAPAN PELAKSANAAN RPL

Tahapan penyelenggaraan RPL adalah sebagai berikut:

*Tahap 1: Menghubungi Tim RPL di Perguruan Tinggi.*

Calon peserta yang ingin mengajukan RPL dapat menghubungi perguruan tinggi secara langsung, melalui email atau telepon atau dapat mengunduh informasi pada tautan yang tersedia pada situs web perguruan tinggi.

Setelah calon peserta memahami panduan pelaksanaan RPL dan daftar mata kuliah yang ditawarkan oleh program studi, mereka dapat meminta penjelasan dari Tim RPL agar dapat mengidentifikasi dengan baik program studi, jenjang kualifikasi, dan program pembelajarannya, yang sesuai dengan capaian pembelajaran yang telah mereka peroleh sebagai hasil dari pembelajaran sebelumnya di tempat kerja, atau lainnya. Calon peserta kemudian menentukan program studi dan mata kuliah yang akan dilamar melalui RPL.



*Tahap 2: Menyiapkan Aplikasi RPL*

Pada tahapan ini, calon mahasiswa harus mengisi **formulir aplikasi (Form-1, F-01)** dan **Formulir Evaluasi Diri (Form-2, FED-.....)** yang telah disediakan oleh masing masing perguruan tinggi, dan dapat diunduh melalui tautan yang tersedia pada situs web perguruan tinggi.

Daftar/jumlah Mata Kuliah yang dapat diajukan oleh calon peserta akan sangat bergantung pada ruang lingkup capaian pembelajaran sebelumnya yang telah dimiliki oleh calon. Untuk itu **Formulir Evaluasi Diri** ini perlu dilengkapi dengan jenis **bukti** yang sesuai.

*(Bukti apa pun dari capaian pembelajaran sebelumnya yang berhubungan dengan mata kuliah yang dilamar dengan RPL harus disortir dan diberi nomor dengan hati-hati. Bukti yang disusun secara kacau akan membuat sulit atau bahkan tidak mungkin untuk dinilai).*

### *Tahap 3: Penilaian/asesmen oleh Asesor*

Pelaksanaan asesmen umumnya dimulai dengan menilai formulir evaluasi diri atau formulir asesmen mandiri beserta dokumen bukti pendukungnya. Apabila hasil dari asesmen mandiri ini menunjukkan potensi untuk dapat direkognisi, maka asesmen dilanjutkan pada tahap berikutnya, yaitu dengan merencanakan jadwal, metoda dan pelaksanaan asesmen lainnya sehingga diperoleh keyakinan bahwa ruang lingkup capaian pembelajaran suatu mata kuliah atau modul pembelajaran, atau kompetensi, atau klaster kompetensi telah dipenuhi. Penilaian oleh Asesor dapat dilakukan dengan berbagai metoda. Metoda tersebut antara lain, penugasan berbentuk proyek, melakukan wawancara, ujian lisan, ujian tulis, melakukan simulasi pekerjaan/observasi tugas praktik (demonstrasi), atau portofolio (sekumpulan informasi pribadi yang merupakan catatan dan dokumentasi atas pencapaian kompetensi tertentu, seperti rapor/ijasah, sertifikat, piagam penghargaan, dan lain-lain sebagainya).

Rincian tahapan asesmen RPL terdiri dari tahapan sebagai berikut (Lihat Gambar ...)

#### Evaluasi diri calon peserta

Pada tahap ini, **formulir evaluasi diri (Form-2)** dan **Bukti** yang telah diajukan oleh calon peserta diverifikasi dan divalidasi oleh asesor. Dengan formulir evaluasi diri ini calon mahasiswa diberikan kesempatan untuk menentukan tingkat profisiensi pengetahuan dan keterampilan yang telah mereka miliki, baik dari pendidikan nonformal, informal, maupun dari pengalaman di industri yang relevan.

Dokumen portofolio (**Bukti**) untuk mendukung klaim calon atas pernyataan kriteria capaian pembelajaran mata kuliah atau modul pembelajaran yang dilampirkan calon pada saat mengajukan lamaran akan diverifikasi dan divalidasi oleh Asesor sesuai prinsip bukti, yaitu, sah, cukup, terkini dan otentik.



Gambar 2: Tahapan Asesmen RPL

Setelah formulir evaluasi diri dan Bukti selesai diverifikasi dan divalidasi oleh asesor, maka jika hasil evaluasi calon tersebut menunjukkan potensi untuk dapat mengikuti/direkognisi melalui RPL, maka pada tahap berikutnya adalah, calon diminta untuk mengikuti asesmen lanjut untuk memperoleh bukti lainnya.

Kepada Calon diberitahukan waktu dan tempat ASESMEN lanjut, yaitu wawancara, asesmen lisan, asesmen tulis, atau asesmen praktik).

#### Wawancara dengan Asesor

Jika, menurut informasi yang diberikan dalam evaluasi diri, calon tersebut menunjukkan potensi untuk dapat mengikuti RPL, maka pada tahap berikutnya adalah pengumpulan bukti lebih lanjut melalui wawancara. Dengan wawancara ini, calon dan asesor berkesempatan untuk melakukan percakapan profesional tentang pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan. Wawancara ini dapat berupa serangkaian pertanyaan langsung atau berupa daftar topik untuk diskusi yang diambil dari daftar keterampilan dan pengetahuan yang dibutuhkan. Diskusi seputar topik dapat memberikan kesempatan bagi calon untuk mendemonstrasikan bidang pengetahuan dan pengalamannya secara lebih luas dan dapat memperoleh lebih banyak informasi daripada pertanyaan langsung.

#### Mendemonstrasikan pengetahuan dan keterampilan

Jika hasil wawancara menunjukkan pengetahuan verbal dan teoritis calon sudah memadai, tahap selanjutnya adalah mengamati dan menilai kinerja calon dalam mendemonstrasikan pengetahuan dan keterampilannya. Asesmen selanjutnya dapat dilakukan dengan metoda bertanya, memberikan tugas terstruktur atau tugas praktek, atau jika diperlukan melakukan observasi di tempat kerja calon.

Asesmen tugas terstruktur/praktik dapat dilaksanakan melalui observasi yang dilakukan di tempat kerja atau di laboratorium atau bengkel yang disimulasikan seperti di tempat kerja. Tugas praktik ini memberikan kesempatan kepada calon untuk mendemonstrasikan

penerapan pengetahuan dan keterampilan suatu unit kompetensi atau kualifikasi. Asesmen praktik ini harus dirancang untuk mencerminkan tugas pekerjaan yang dikembangkan dari unit kompetensi atau klaster dari beberapa unit kompetensi atau capaian pembelajaran mata kuliah atau modul belajar.

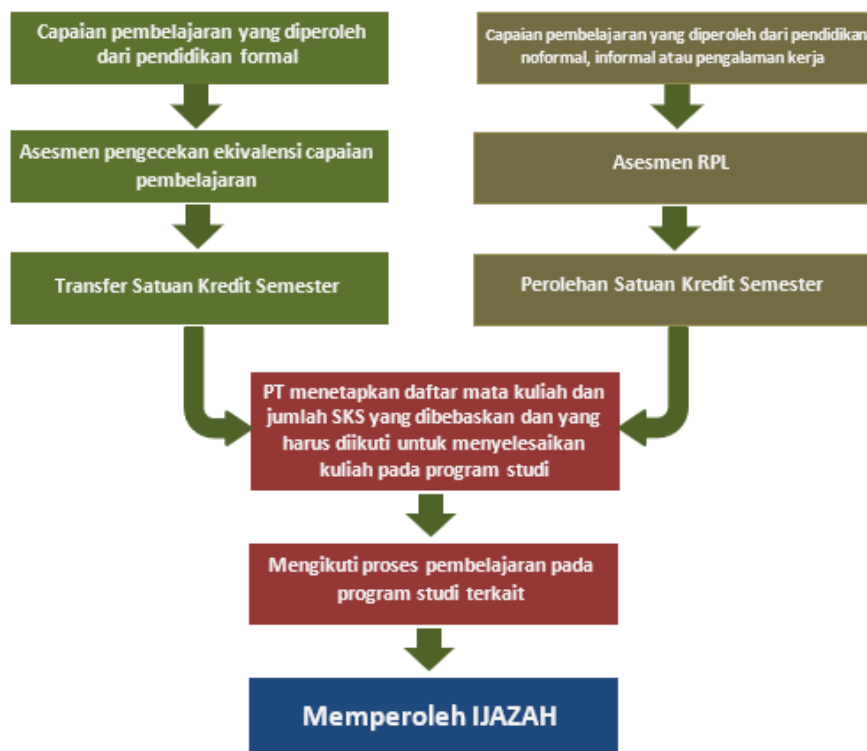
Memberi kesempatan mengajukan keberatan (banding) dan mengumpulkan bukti tambahan  
Apabila calon merasa keberatan dengan keputusan hasil asesmen, calon dapat mengajukan keberatan dengan mengemukakan alasan alasan keberatannya dan mengajukan bukti bukti tambahan yang diperlukan.

#### *Tahap 5: Keputusan Hasil Asesmen RPL*

Setelah semua asesmen dilakukan, Asesor RPL akan menginformasikan hasil asesmen kepada Koordinator RPL, dan kemudian Koordinator RPL meneruskan permohonan RPL yang dinyatakan lulus kepada Komite RPL untuk disetujui dan memastikan bahwa calon peserta telah diberitahukan secara tertulis. Setelah disetujui oleh Komite RPL, surat pernyataan pengakuan capaian pembelajaran mata kuliah yang diperoleh melalui RPL harus didokumentasikan sebagai bagian dari kelulusan mata kuliah dalam proses mengikuti pembelajaran untuk memperoleh gelar pada suatu program studi. Sebagai bukti pengakuan, calon peserta akan menerima surat resmi yang mengkonfirmasi pengakuan pembelajaran sebelumnya mengacu pada program tertentu yang ditawarkan oleh perguruan tinggi, lengkap dengan informasi tentang jumlah Mata Kuliah dan SKS yang diperoleh kepada mereka.

Calon yang pada saat melamar telah memiliki kualifikasi pendidikan formal pada jenjang pendidikan tinggi, atau pernah mengikuti kuliah tetapi tidak selesai dapat mengajukan bukti transkrip kelulusan atau bukti lainnya yang sah untuk dilakukan asesmen dan rekognisi dengan cara Transfer Kredit. Asesmen untuk capaian pembelajaran yang diperoleh dari Pendidikan formal ini dilakukan dengan memeriksa ekivalensi ruang lingkup capaian pembelajaran mata kuliah yang diperoleh pada Perguruan Tinggi sebelumnya dengan capaian pembelajaran mata kuliah yang dituju. Sebagai acuan, mata kuliah yang memiliki ekivalensi ruang lingkup capaian pembelajaran sekurang-kurangnya 70% dapat diakui kreditnya melalui Transfer Kredit/Transfer sks. Ekivalensi pemenuhan capaian pembelajaran didasarkan pada isi pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh yang tercakup dalam suatu mata kuliah, dan penilaian level didasarkan kepada keluasan dan kekinian pengetahuan, pemahaman berpikir kritis, penyelesaian masalah, relevansi dengan praktek, kemampuan bekerja secara independen, kepedulian terhadap masalah sosial, etika, dan inovasi. Pengakuan tipe ini disebut juga dengan istilah **Transfer kredit (credit transfer)/Transfer sks**.

Secara skematis prosedur asesmen RPL untuk capaian pembelajaran yang diperoleh dari pendidikan formal dan capaian pembelajaran yang diperoleh dari pendidikan nonformal, informal dan/atau pengalaman kerja ditunjukkan pada Gambar 1.



Gambar 1: Skema RPL Tipe A1 dan Tipe A2

### III. PENGAKUAN HASIL ASESMEN

Pengakuan hasil asesmen adalah berupa **perolehan sks** dari beberapa Mata Kuliah sesuai hasil asesmen (untuk rekognisi Capaian Pembelajaran dari pendidikan nonformal, informal atau pengalaman kerja ke pendidikan formal) dan/atau **transfer sks** (untuk rekognisi Capaian Pembelajaran dari pendidikan formal sebelumnya yang telah diikuti pada jenjang pendidikan Tinggi).

Jumlah Mata Kuliah dan jumlah sks yang direkognisi merupakan gabungan dari hasil asesmen Transfer sks dan Perolehan sks.

### IV. PERSYARATAN CALON MAHASISWA

Calon peserta RPL harus memenuhi persyaratan sebagai berikut<sup>1</sup>:

#### Skema Peta Jalan Studi Lanjut Melalui RPL.

- A. Calon adalah mahasiswa program sarjana yang putus kuliah bukan karena alasan akademik dan akan melanjutkan kembali studinya.

<sup>1</sup> Persyaratan diisi oleh Perguruan Tinggi sesuai dengan skema Peta Jalan RPL yang disarankan oleh BELMAWA dan persyaratan lainnya yang ditentukan oleh Perguruan Tinggi.

- B. Calon adalah lulusan SMA atau sederajat dengan pengalaman kerja dan akan melanjutkan studi pada program sarjana.
- C. Calon adalah lulusan D1/D2/D3 dengan pengalaman kerja dan akan melanjutkan studi pada program sarjana.

Pengalaman kerja minimal yang relevan dengan CP program studi ditentukan oleh perguruan tinggi.

#### **Persyaratan Calon Mahasiswa Mengikuti Studi Lanjut Melalui RPL.**

- A. Lulusan **SMA/SMK/MA/MAK** atau **sederajat** dan/atau pernah mengikuti studi di perguruan tinggi tetapi tidak selesai. (Melanjutkan studi melalui skema A dan B peta jalan studi lanjut).
- B. Lulusan **diploma satu/diploma dua/diploma tiga** dan/atau pernah mengikuti studi di perguruan tinggi tetapi tidak selesai. (Melanjutkan studi melalui skema C peta jalan studi lanjut).
- C. Berpengalaman kerja yang relevan dengan CP program studi yang menunjukkan penguasaan CP/kompetensi secara parsial atau secara keseluruhan program studi yang dituju.
- D. Memenuhi persyaratan yang ditentukan oleh Unika Atma Jaya.

#### **V. PENDAFTARAN KULIAH DAN BIAYA KULIAH**

Setelah selesai mengikuti proses asesmen dan disepakati hasilnya oleh calon mahasiswa, maka tahap selanjutnya adalah mendaftarkan diri untuk mengikuti kuliah sesuai persyaratan yang ditentukan oleh Perguruan Tinggi. Biaya kuliah sesuai dengan daftar biaya yang ditentukan oleh Perguruan Tinggi. Untuk mahasiswa yang mengikuti program RPL ini diberikan Bantuan Biaya Kuliah Semester 1 sebesar Rp. 2.400.000 (dua juta empat ratus ribu rupiah) dan potongan SPP dari Unika Atma Jaya.

#### **VI. JENIS BUKTI**

Bukti yang dapat digunakan untuk mendukung klaim saudara atas pencapaian profesi/kemampuan yang baik dan atau sangat baik tersebut antara lain:

1. Ijazah dan/atau Transkrip Nilai dari Mata Kuliah yang pernah ditempuh di jenjang Pendidikan Tinggi sebelumnya (khusus untuk **transfer sks**);
2. Daftar Riwayat pekerjaan dengan rincian tugas yang dilakukan;
3. Sertifikat Kompetensi;
4. Sertifikat pengoperasian/lisensi yang dimiliki (misalnya, operator *forklift, crane, dsb.*);
5. Foto pekerjaan yang pernah dilakukan;
6. Buku harian;
7. Lembar tugas / lembar kerja ketika bekerja di perusahaan;
8. Dokumen analisis/perancangan (parsial atau lengkap) ketika bekerja di perusahaan;
9. *Logbook*;
10. Catatan pelatihan di lokasi tempat kerja;

11. Keanggotaan asosiasi profesi yang relevan;
12. Referensi / surat keterangan/ laporan verifikasi pihak ketiga dari pemberi kerja / supervisor;
13. Penghargaan dari industri; dan
14. Penilaian kinerja dari perusahaan



**LAMPIRAN: TAHAPAN PROSES RPL DAN MENYELESAIKAN KULIAH DI PERGURUAN TINGGI.**

